

PT Barito Pacific Tbk
[IDX: BRPT]



Public Expose 2018

28 November 2018



Barito Pacific 

Daftar Isi

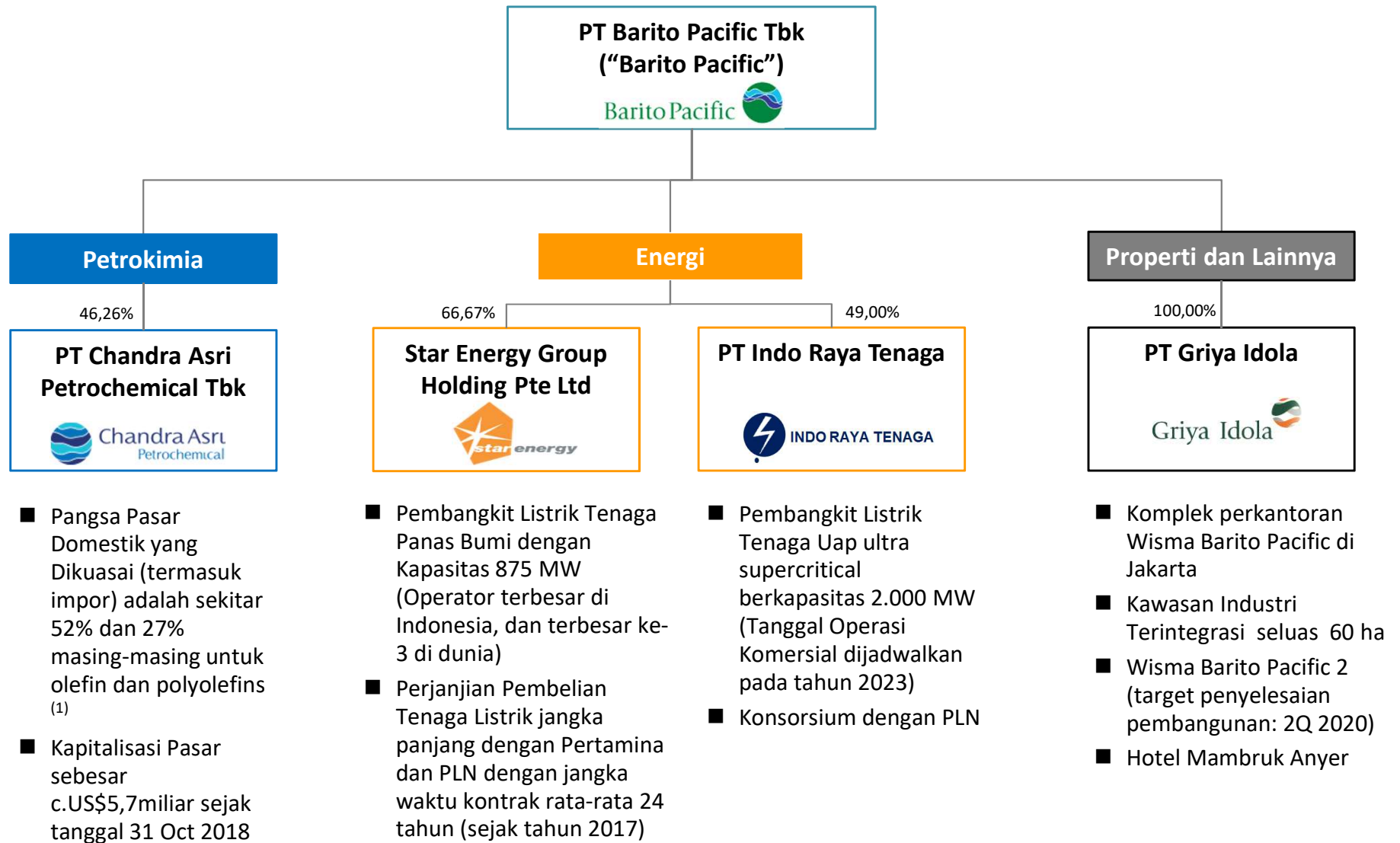
- Sekilas Perusahaan
- 2018 Ikhtisar Bisnis
- Kinerja Keuangan dan Operasional secara Konsolidasi untuk 9M-2018
- Strategi Pertumbuhan

➤ **Sekilas Perusahaan**

Profil Barito Pacific


- ❖ Barito Pacific merupakan perusahaan publik yang sahamnya terdaftar sejak tahun 1993. Saat ini, Barito Pacific telah bertransformasi menjadi **perusahaan energi yang terintegrasi** dengan berbagai kekayaan berupa beberapa pembangkit listrik dan industri.
- ❖ Barito Pacific merupakan pemegang saham pengendali di dalam **PT Chandra Asri Petrochemical Tbk**, satu-satunya perusahaan petrokimia terintegrasi dan terbesar di Indonesia.
- ❖ Barito Pacific juga merupakan pemegang saham pengendali di dalam **Star Energy**, perusahaan pembangkit listrik panas bumi terbesar di Indonesia dan terbesar ketiga di dunia.
- ❖ Bersama dengan Indonesia Power, entitas anak yang dimiliki sepenuhnya oleh PLN, Barito Pacific sedang membangun pembangkit tenaga listrik berkapasitas **2 x 1.000 MW Ultra Super-critical Jawa 9 & 10**, menggunakan teknologi pembangkit listrik tenaga uap yang paling efisien dan ramah lingkungan yang ada di pasaran saat ini.

Struktur Organisasi Saat Ini




(1) For the year ended 31 December 2016 according to Nexant; polyolefin market share based on combined figures of polyethylene and polypropylene


Mitra Kelas Dunia




Pembangkit Listrik

Mitra







- Partnered with Star Energy on the acquisition of Salak and Darajat geothermal assets from Chevron in April 2017
- Acquired 20.00% stake in Wayang Windu in 2012



- Partnered with Star Energy on the acquisition of Salak and Darajat geothermal assets from Chevron in April 2017
- Acquired 20.00% stake in Wayang Windu in 2014




- Partnered with Star Energy on the acquisition of Salak and Darajat geothermal assets from Chevron on 31 March 2017




- Recently partnered with Barito Pacific in the development of Java 9 & 10, a 2 x 1,000 MW ultra supercritical coal-fired power project


Konsumen & Mitra



- PLN has been an offtaker of Star Energy since 1994




- Star Energy's counterpart under the Joint Operation Contract basis to develop geothermal fields in Indonesia




Petrokimia

Mitra




- Acquired 30% stake in CAP in 2011
- Currently owns a 30.57% stake in CAP
- Sharing of technical and operational expertise
- Access to Thai financial institutions




- Partner to CAP in the Synthetic Rubber JV (45% held by CAP⁽¹⁾ and 55% held by Michelin)


Pemasok dan Konsumen Yang Bereputasi Baik




- Largest supplier of naphtha feedstock to CAP, accounting for 23.1% of total supply in 2017





- Key supplier of naphtha feedstock to CAP, accounting for 17.8% of total supply in 2017




- Key customer / offtaker of ethylene from CAP










- Key customers of CAP



Dukungan kuat dari para mitra kelas dunia yang menjadi bukti mengenai kualitas aset Barito Pacific yang baik

6

Manajemen Barito Pacific

Jajaran Direksi



Agus Salim Pangestu

Presiden Direktur

23 tahun di industri

21 tahun di Barito Pacific



Rudy Suparman

Wakil Presiden Direktur

31 tahun di industri

1 tahun di Barito Pacific



Andry Setiawan

Direktur

15 tahun di industri

Ditunjuk pada bulan
April 2018



David Kosasih

Direktur Independen

7 tahun di industri

Ditunjuk pada bulan
April 2018

➤ **2018 Ikhtisar Bisnis**

2018 Ikhtisar Bisnis

❖ Barito Pacific

- Menyelesaikan Penawaran Umum Terbatas II untuk penambahan modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar Rp8,9 triliun dan berhasil mengakuisisi 66,67% kepemilikan saham di Star Energy Group Holdings Pte. Ltd (Star Energy) pada tanggal 7 Juni 2018.
- Berhasil memperpanjang jangka waktu pinjaman dari Bangkok Bank sebesar US\$250 juta untuk jangka waktu 12 bulan (jatuh tempo bulan September 2019).
- Baru-baru ini memperoleh pinjaman fasilitas sebesar US\$175 juta (dengan opsi *Greenshoe* sebesar US\$25 juta) dari DBS dan Barclays untuk membiayai kembali pinjaman dari Bangkok Bank.
- Membagikan dividen sebesar US\$30 juta (25,4% dari laba bersih tahun 2017 yang diatribusikan ke pemilik induk sebesar US\$118 juta) yang dibayarkan pada bulan Juli 2018, atau Rp24,43 per saham.
- Peletakan batu pertama Wisma Barito Pacific 2 yang diharapkan akan selesai pada 2Q-2019, melalui PT Griya Idola.
- Menyelesaikan penjualan atas 95% hak kepemilikan PT Royal Indo Mandiri di bidang perkebunan kelapa sawit, pada bulan September 2018 senilai US\$67,9 juta.
- Menunjuk David Kosasih dan Andry Setiawan, sebagai anggota Direksi yang baru, dan pada saat bersamaan menerima pengunduran diri Henky Susanto dan Salwati Agustina dari jabatan mereka selaku Direktur.

2018 Ikhtisar Bisnis

❖ PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (CAP)

- Menyelesaikan pembangunan Pabrik Butadiene dengan kapasitas produksi baru sebesar 137ktpa (meningkat 37%) pada bulan Juni 2018.
- Membuat 6 Perjanjian Pemberian Lisensi dan Disain Enjinereng dengan pemegang lisensi kelas dunia untuk kompleks petrokimianya yang baru (CAP 2).
- Memberikan Kontrak EPC kepada Toyo Engineering Group untuk pembangunan pabrik MTBE baru (127ktpa) dan Butene-1 (43ktpa) yang diharapkan untuk memulai kegiatan komersial pada 3Q-2020
- Mencapai penyelesaian mekanikal PT Synthetic Rubber Indonesia, suatu perusahaan patungan yang dibentuk dengan Michelin. Pabrik ini merupakan pabrik pertama di Indonesia yang memproduksi ban dengan bahan baku yang ramah lingkungan, dengan memanfaatkan teknologi milik Michelin.
- Peresmian Jalan Aspal Plastik dalam rangka mendukung program Pemerintah yang menargetkan pengurangan limbah plastik di laut sebesar 70% sampai tahun 2025.
- Menerbitkan *Shelf Registration Bonds I Phase II* - Rp500 miliar (~US\$36,3) pada bulan Maret 2018 untuk melunasi pinjaman sebesar US\$94,98 juta dan untuk kebutuhan modal kerja.

2018 Ikhtisar Bisnis

- Menandatangani perjanjian fasilitas dengan Bank Mandiri untuk pinjaman modal kerja sebesar US\$120 juta.

❖ **Star Energy**

- Menerbitkan *Green Bond* dengan jangka waktu 15 tahun sebesar US\$580 juta pada bulan April 2018, dengan kupon sebesar 6,75% untuk melunasi pinjaman Wayang Windu sebesar US\$660 juta.
- Melunasi pinjaman pokok yang diamortisasi untuk Salak dan Darajat, sebesar US\$52,5 juta untuk 9M-2018.

➤ **Kinerja Keuangan dan Operasional
Konsolidasi untuk Periode 9M-2018**

9M-2018 Kinerja Keuangan Konsolidasi

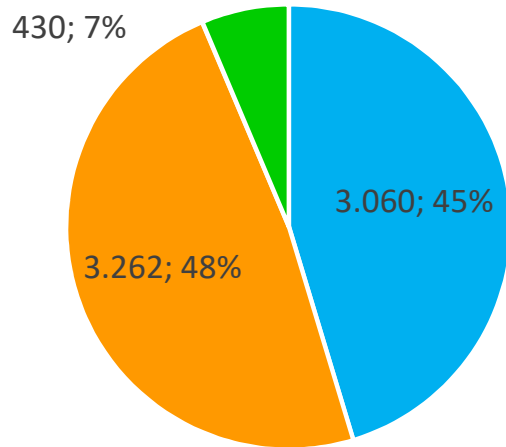
	9M-2018	Dilaporkan Sebelumnya		Disajikan Kembali 9M- 2017
		9M-2017	% Perubahan	
Pendapatan Bersih	2.357	1.823	29,3%	2.101
CAP	1.962	1.798	9,1%	1.798
Star Energy	391	-	0,0%	294
Lain-lain	4	25	-84,0%	9
Beban Pokok Pendapatan	1.696	1.402	21,0%	1.441
Laba Kotor	661	421	57,0%	660
Beban Keuangan	159	42	278,6%	106
Laba Bersih Sesudah Pajak	217	220	-1,3%	286
Diatribusikan kepada:				
Pemilik Entitas Induk	70	96	-27,1%	121
Kepentingan Nonpengendali	147	124	18,5%	165
EBITDA	635	432	47,0%	682
Marjin Laba Kotor (%)	28,0	23,1	21,2%	31,4
EBITDA Marjin (%)	26,9	23,7	13,5%	32,5
Utang pada Modal (%)	47,7	24,7	93,1%	48,1
Utang pada EBITDA (x) - LTM	2,9x	1,2x	141,7%	2,7x
Utang Bersih pada EBITDA (x) - LTM	1,9x	<i>net cash</i>	0,0%	1,9x
	9M-2018	Dilaporkan Sebelumnya		Disajikan Kembali FY-2017
		FY-2017	% Perubahan	
Saldo Kas	827	881	-6,1%	906
Total Utang	2.482	913	171,8%	2.629
Utang Bersih	1.655	32	5.071,9%	1.723

Catatan: Untuk memahami kontribusi panas bumi kepada BRPT 9M-2018, manajemen menggunakan perbandingan antara 9M-2018 vs 9M-2017 seperti telah dilaporkan sebelumnya untuk Analisa kinerja keuangan kami.

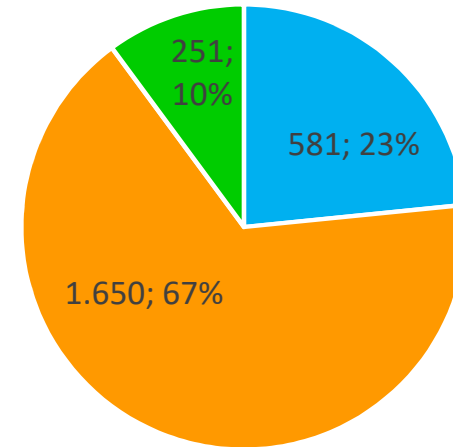
9M-2018 Profil Keuangan Konsolidasi

Dalam US\$m

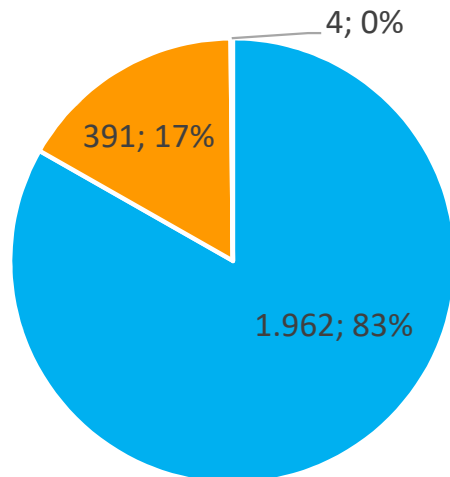
Jumlah Aset



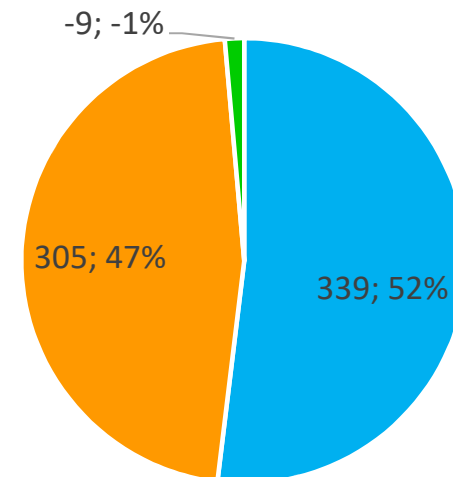
Jumlah Utang



Pendapatan Bersih



EBITDA



■ CAP ■ Star Energy ■ Barito & Others

➤ **Petrokimia**

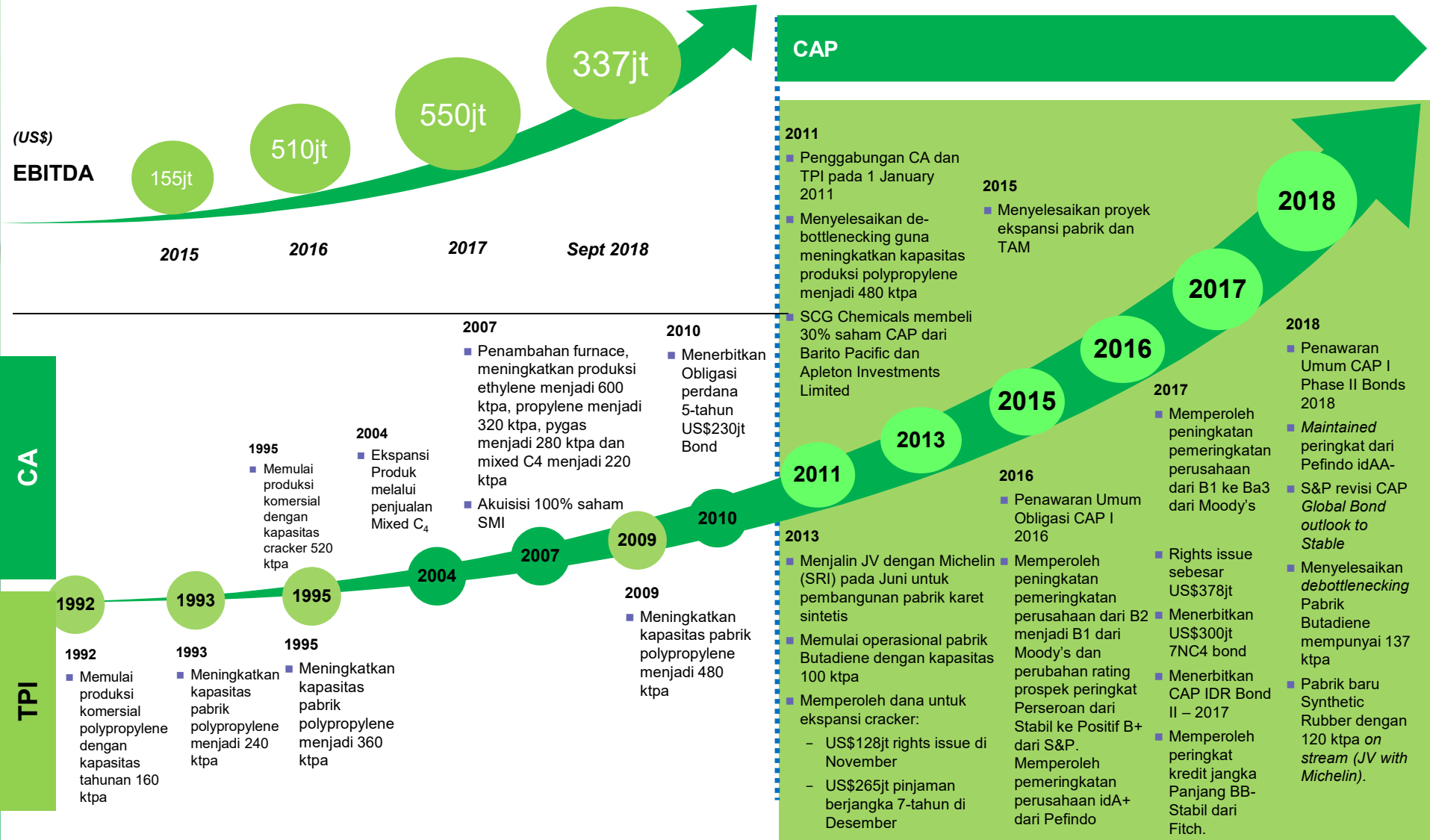
Sekilas tentang Chandra Asri Petrochemical

- ✓ **Pemimpin Pasar** pada pasar petrokimia di Indonesia dan Asia Tenggara
 - Pangsa Pasar Domestik (termasuk impor) sebesar kurang lebih 52% dan 27% untuk produk olefin dan polyolefins.
 - 3,4 mtpa dari kapasitas produksi yang ada.
- ✓ **Integrasi** sistem produk polyolefin dari hulu sampai ke hilir.
- ✓ **Lokasi yang Strategis** dekat dengan jaringan distribusi untuk menjangkau konsumen
 - Efisiensi biaya secara signifikan baik untuk CAP maupun para konsumen kunci.
- ✓ **Hubungan jangka panjang** dengan basis konsumen yang beragam.
 - Tidak ada akun konsumen yang jumlahnya lebih dari 8% dari pendapatan konsolidasi.
 - Sebagian besar konsumen merupakan produsen untuk pasar domestik dan bukan untuk ekspor.
- ✓ **Biaya produksi yang rendah** efisiensi dasar dan operasional
 - Keuntungan dari segi sumber bahan baku hubungan pasokan yang stabil
- ✓ Pada tahun 2016 setelah perluasan **pabrik naptha pada 4Q 2015**, yang menghasilkan pertumbuhan EBITDA yang signifikan, memperkuat neraca dan percampuran produk yang lebih beragam
- ✓ **Dukungan** dari Barito Pacific Group dan Siam Cement Group (“SCG”)
 - Saham milik Barito Pacific di dalam CAP: 46,26%
 - Saham milik SCG di dalam CAP: 30,57%
- ✓ **Status sebagai Obyek Nasional yang Vital**



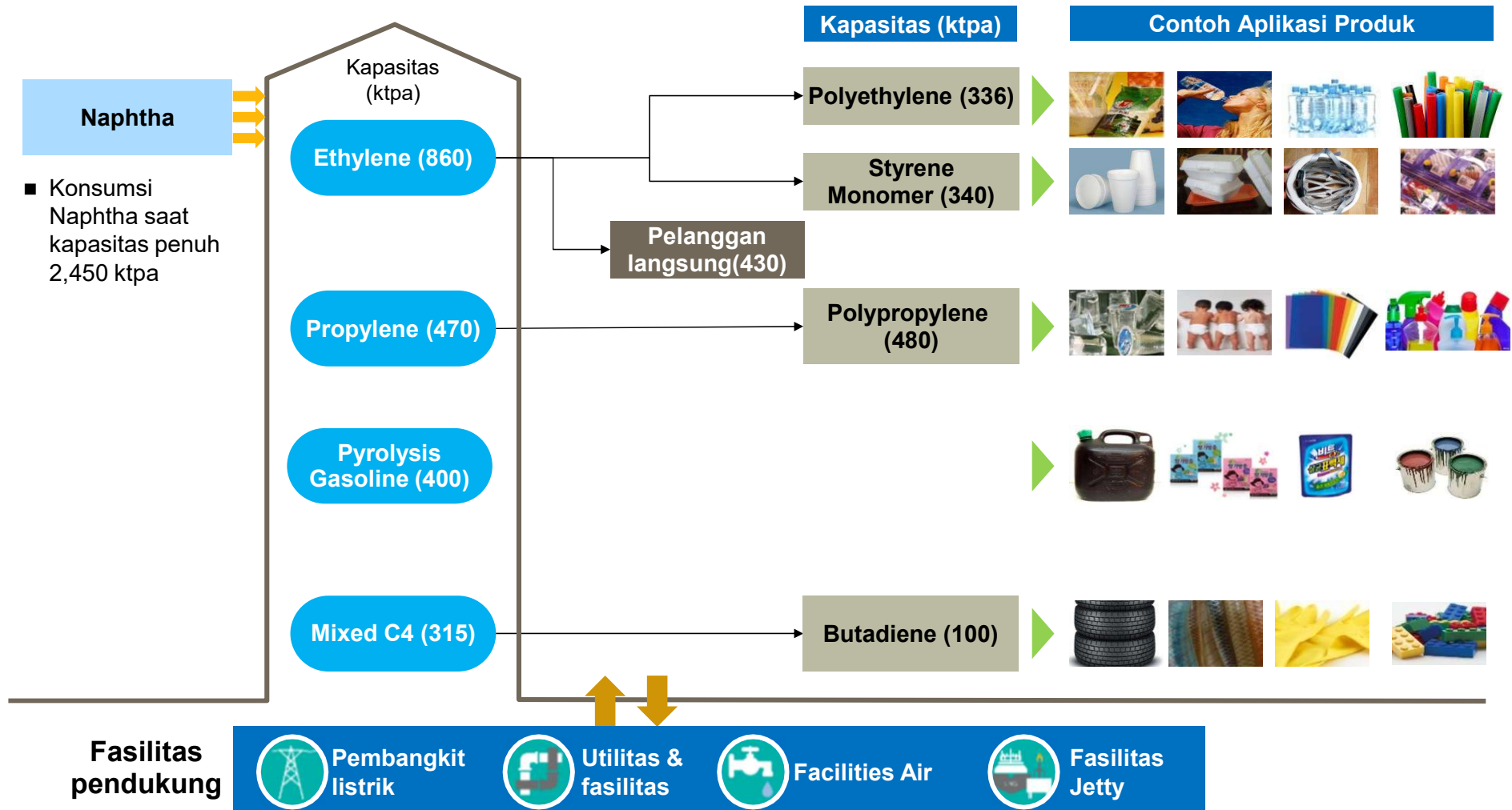
Komplek Pabrik utama CAP yang terintegrasi

Rekam Jejak Pertumbuhan yang Sukses



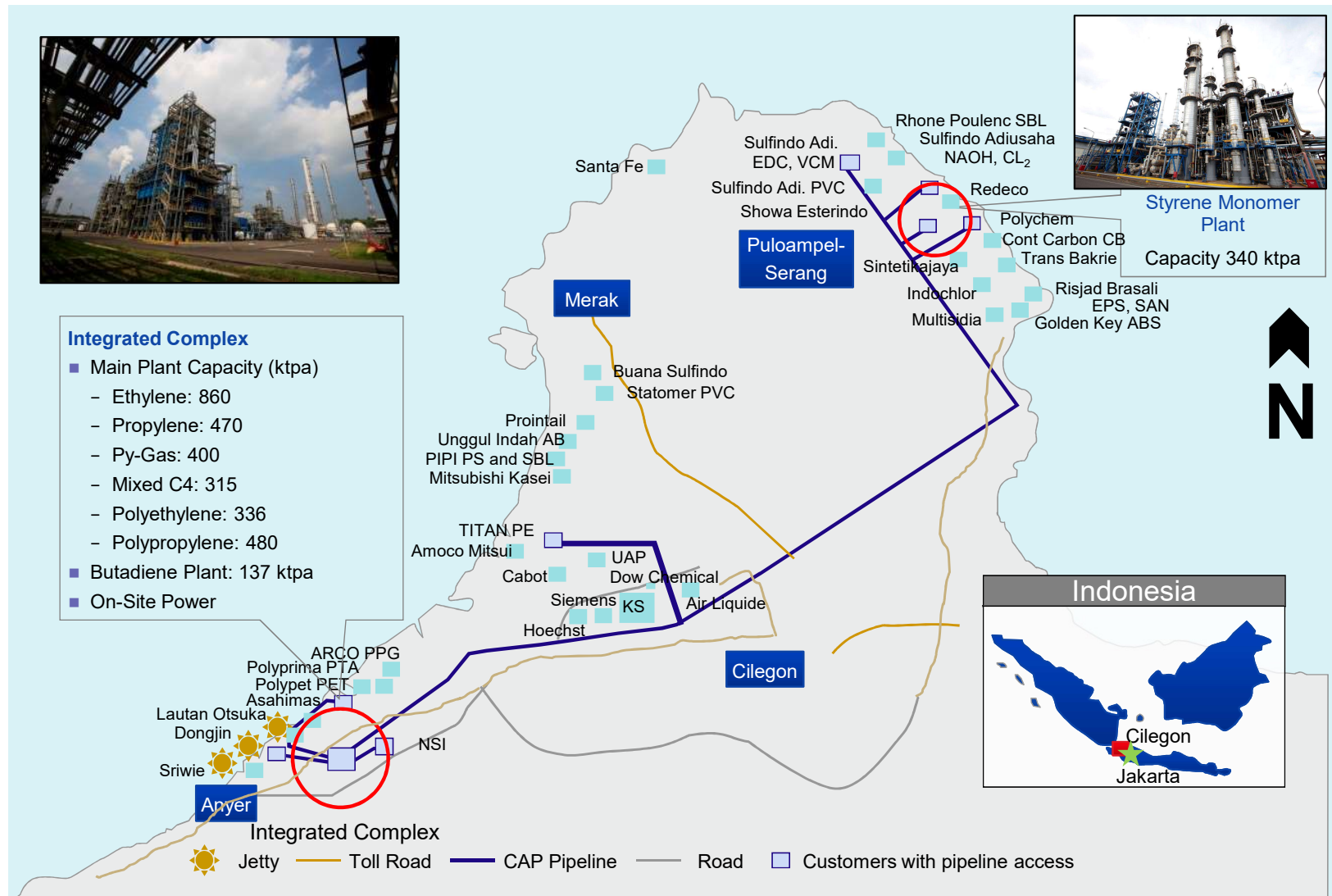
Pencapaian pertumbuhan operasional dan struktural

Produksi yang Terintegrasi Dari Beragam Produk



Produk CAP mencakup beragam produk konsumen sepanjang mata rantai industri, posisi sebagai pemimpin pasar dan lokasi yang strategis meningkatkan daya saing usaha

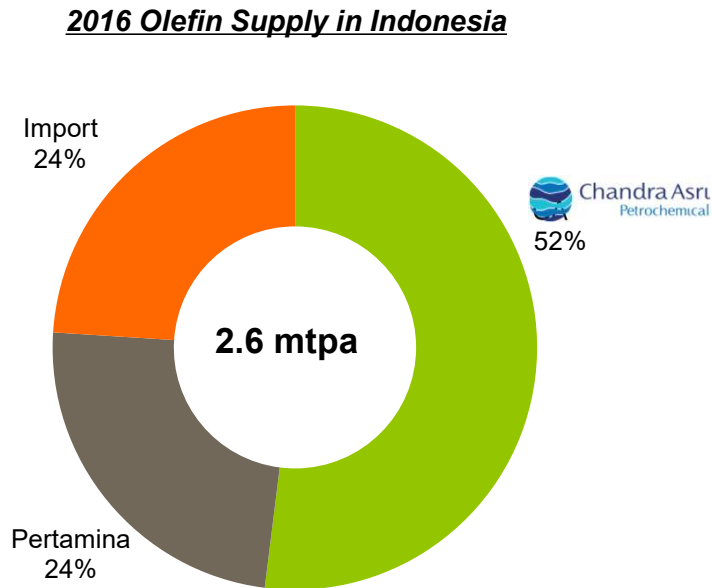
Lokasi Strategis untuk Memasok Pelanggan Utama



Kedekatan lokasi dengan pelanggan utama, pasokan yang terjamin serta fasilitas yang terintegrasi menghasilkan harga premium dan hambatan yang tinggi untuk masuk ke dalam industri

Posisi Memimpin Pasar - Petrokimia

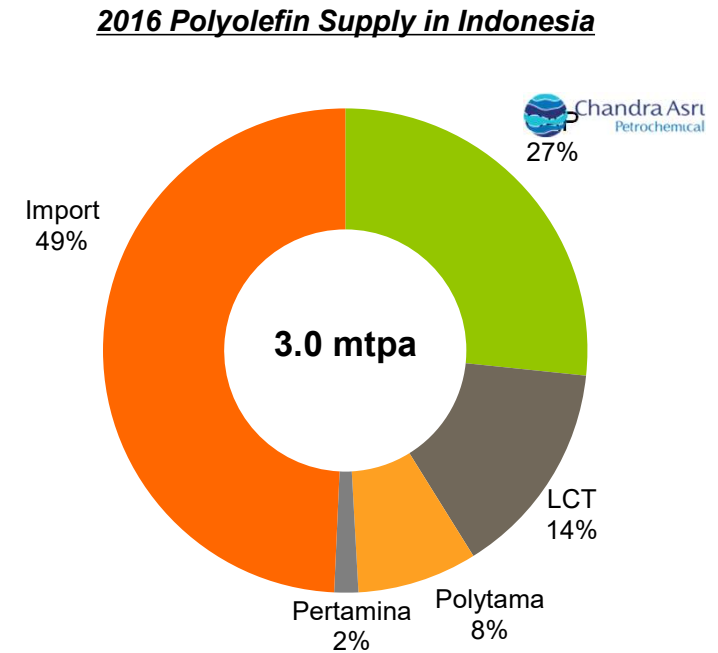
Produsen Olefin di Indonesia



1 Produsen Olefin terbesar di Indonesia

7 Produsen Olefin terbesar di *Southeast Asia*

Produsen Polyolefin di Indonesia ⁽¹⁾



1 Produsen Polyolefin terbesar di Indonesia

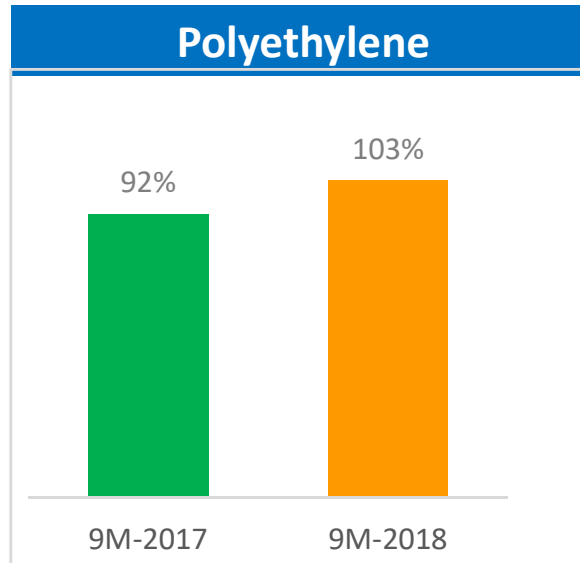
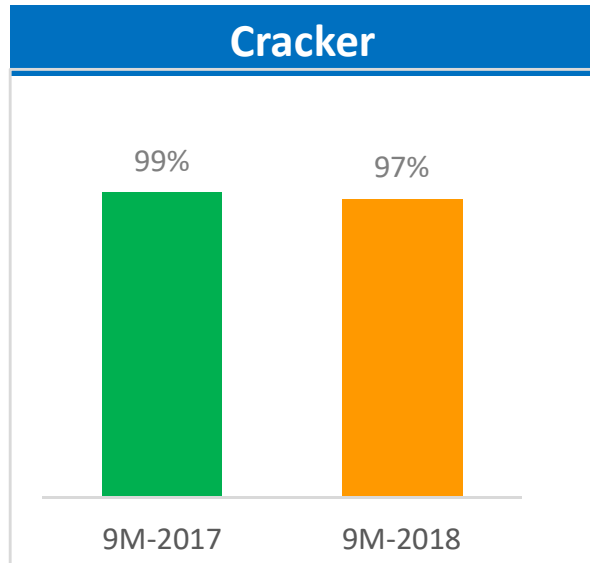
6 Produsen Polyolefin terbesar di *Southeast Asia*

Source: Nexant

(1) Based on combined figures of polyethylene and polypropylene

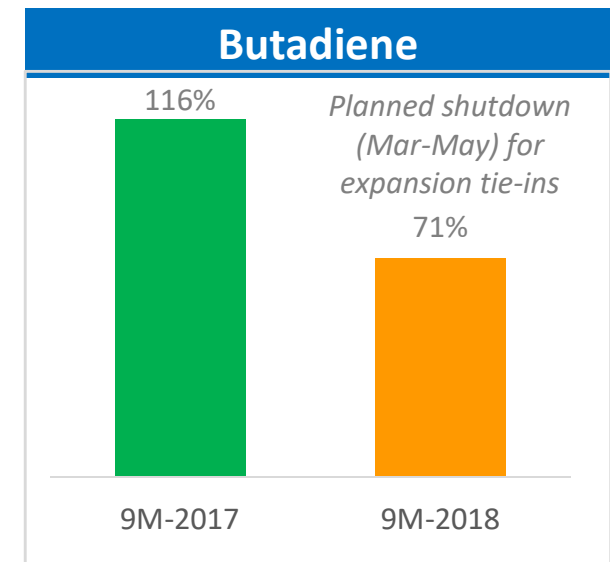
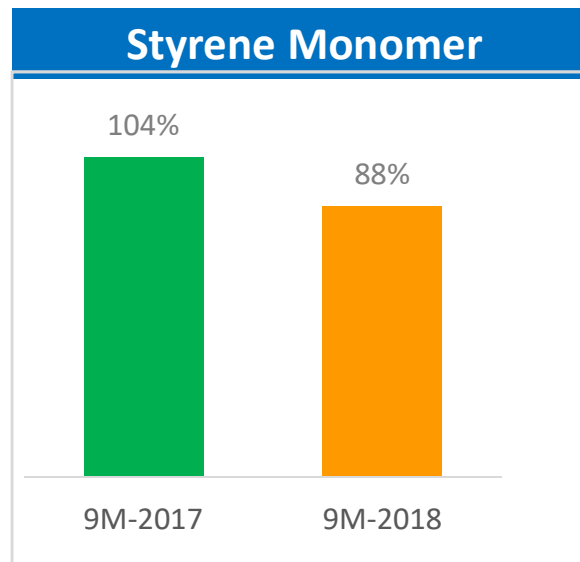
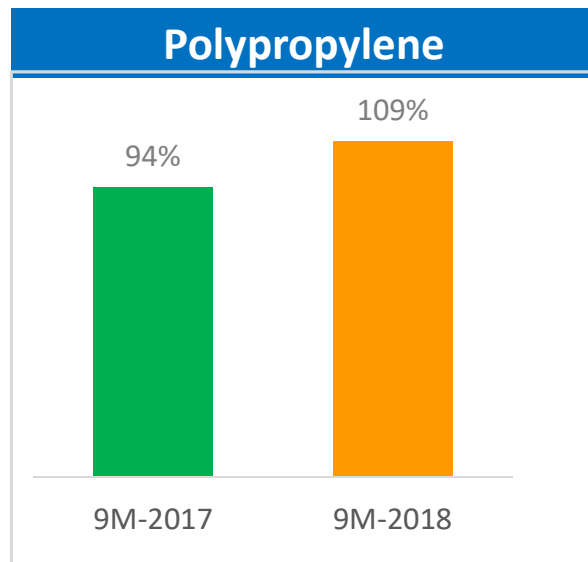
Kinerja Operasi yang Kuat

Mempertahankan tingkat operasi yang tinggi.



Volume Produksi

Product	9M17 (KT)	9M18 (KT)	YoY Δ%
Ethylene	636	624	(1,9%)
PE	232	259	11,6%
PP	339	392	15,6%
SM	266	225	(15,4%)
BD	87	62	(28,7%)



➤ **Energi**

Sekilas tentang Star Energy

Aset yang Beroperasi

Wayang Windu



- Bandung Regency, Jawa Barat
- 227 MW total kapasitas terpasang
 - Unit 1 (Power): 110 MW
 - Unit 2 (Power): 117 MW
- Efektif kepemilikan SEGHPL: 60,00%
- Kenaikan tarif sebesar US\$3.11/kWh efektif pada bulan April 2016

Salak



- Sukabumi dan Bogor Regency, Jawa Barat
- 377 MW total kapasitas terpasang
 - Units 1 to 3 (Steam): 3 x 60 MW⁽¹⁾
 - Units 4 to 6 (Power): 3 x 65.6 MW
- Efektif kepemilikan SEGHPL : 51,95%
- Diakuisisi dari Chevron pada tanggal 31 Maret 2017

Darajat



- Garut dan Bandung Regency, Jawa Barat
- 271 MW total kapasitas terpasang
 - Unit 1 (Steam): 55 MW
 - Unit 2 (Power): 95 MW
 - Unit 3 (Power): 121 MW
- Efektif kepemilikan SEGHPL : 51,95%
- Diakuisisi dari Chevron pada tanggal 31 Maret 2017 dan dari PT DGI pada tanggal 27 September 2017

Proyek Eksplorasi

- PT Star Energy Geothermal Suoh Sekincau dan PT Star Energy Geothermal Indonesia telah menyelesaikan survei pendahuluan (“PSP”) dan mempunyai *right to match the best tender offer* untuk lisensi buat mengembangkan area sumber daya

IPP panas bumi terbesar ketiga di dunia dan nomor satu di Indonesia ⁽²⁾

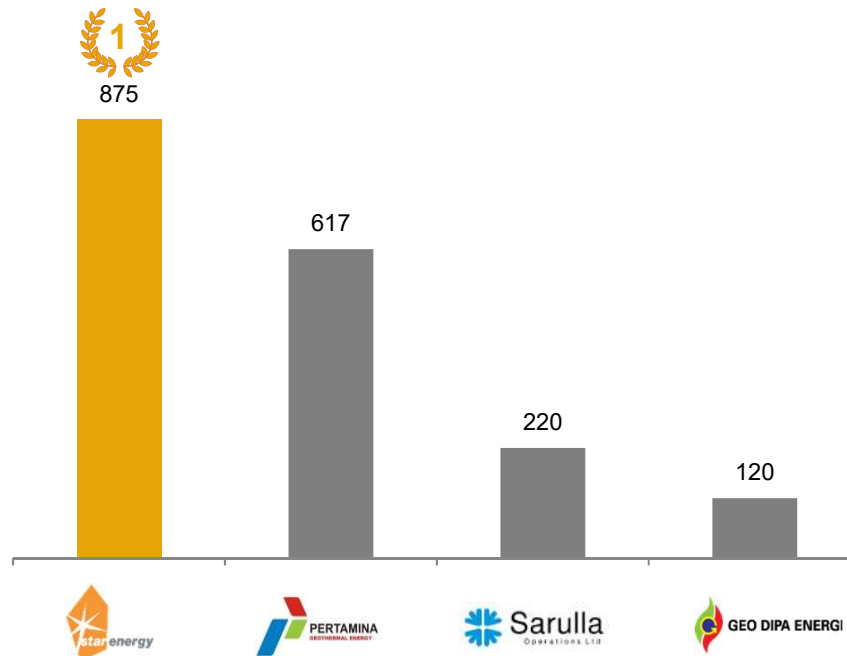
(1) While contractual capacity is 55 MW, Star Energy generally provides steam flow up to 60 MW

(2) Based on 2017 installed capacity, according to Frost & Sullivan

Posisi Pempimpin Pasar – Panas Bumi

Produsen Panas Bumi di Indonesia

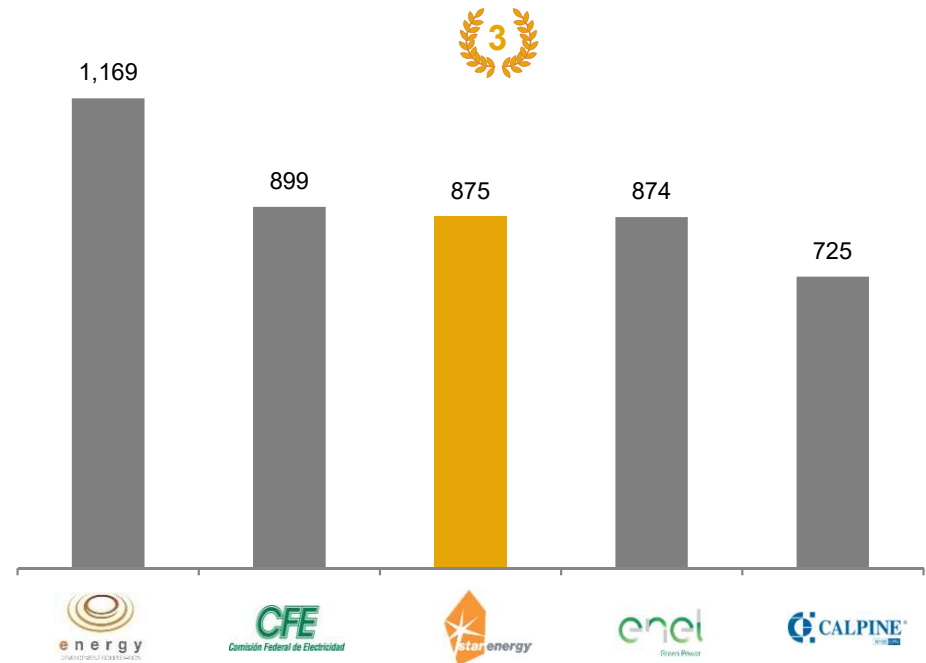
2017 Kapasitas Terpasang (MW)



1 Produsen panas bumi terbesar di Indonesia

Produsen Panas Bumi Terbesar di Dunia

2017 Kapasitas Terpasang (MW)



3 Produsen panas bumi dunia

Listed Southeast Asia IPPs with Geothermal Exposure

 EDC Philippines	 VIVANT Vivant Corp Philippines	 PHINMA ENERGY Phinma Energy Philippines	 First Gen First Gen Philippines	 AboitizPower A Better Future Aboitiz Power Philippines	 EGCO GROUP EGCO Thailand	 bcpg BCPG Thailand
--	--	---	--	---	---	--

Arus Kas yang Stabil dari Usaha Panas Bumi

- **Long-term offtake agreements** with state-owned enterprises (PLN and Pertamina)



PLN



PERTAMINA

- **Capacity contracted on take-or-pay basis:**

Wayang Windu: 95.0%

Darajat: 80.0% (Unit 1); 95.0% (Units 2 and 3)

Salak: 95.06% (Units 1 to 3); 90.14% (Units 4 to 6)

- **Tariffs protected against macroeconomic risks**

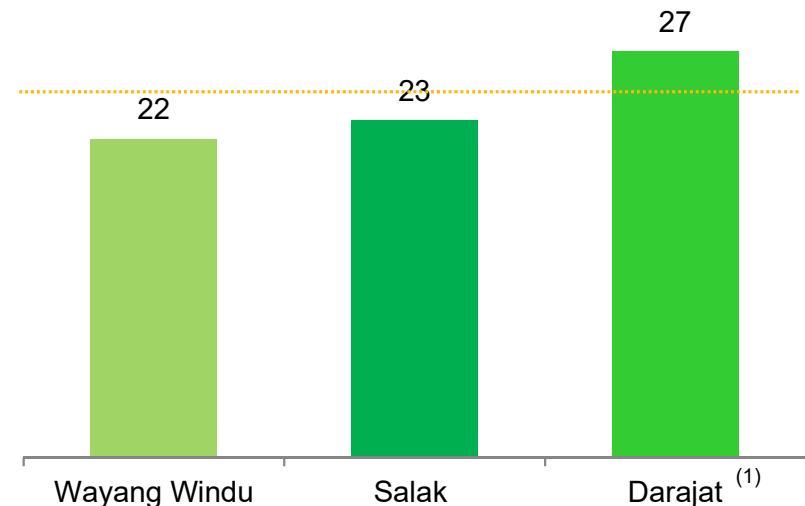
FX risk: Capacity payment tariffs denominated in USD

Inflation risk: O&M portion of tariffs adjusted for Indonesia and US inflation

Cost inflation risk: Tariffs adjusted for machinery and tools inflation

Sisa Masa Kontrak by Asset (tahun)

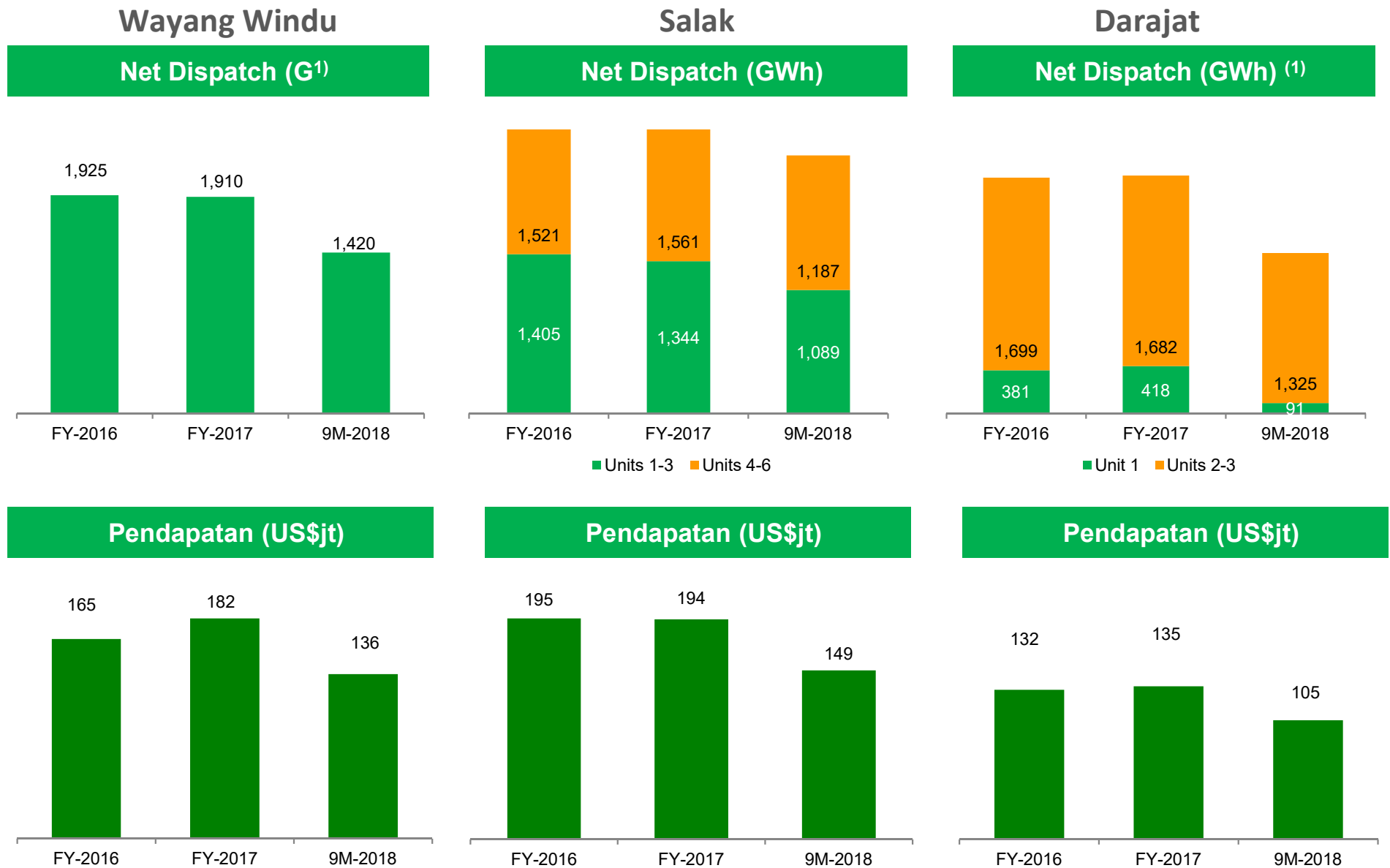
Current contracts have a capacity weighted average remaining term of ~24 years



Stable cash flows underpinned by long-term take-or-pay offtake agreements from the geothermal business will provide a cushion against the cyclical nature of the petrochemical business

(1) Capacity-weighted based on Unit 1 and Unit 2 remaining contract life of 24 years and Unit 3 remaining contract life of 30 years

Kinerja Operasional yang Kuat



(1) Darajat Unit 1 power plant is operated by PT Indonesia Power, a subsidiary of PLN. There were 3.5 days unplanned shutdown in January 2018 and has been shutdown since 18 March 2018 due to high vibration and back to commercial operation on 30 September 2018.

➤ **Strategi Pertumbuhan**

Strategi Pertumbuhan

Faktor Pertumbuhan



- Konsumsi listrik per kapita yang rendah di Indonesia dibandingkan dengan negara-negara ASEAN; masih terdapat ruang untuk pertumbuhan yang pesat.
- Rencana pemerintah untuk meningkatkan rasio penyaluran listrik.
- Pertumbuhan yang signifikan pada kapasitas yang diperlukan untuk pembangkit listrik tenaga uap dan tenaga panas bumi, yang mayoritas dialokasikan kepada perusahaan-perusahaan pembangkit listrik independen.

Kesempatan Pembangunan

- Star Energy akan fokus pada peluang usaha di bidang energi terbarukan.
 - Perluasan lebih lanjut dari kegiatan operasional proyek-proyek panas bumi yang telah ada.
 - Pengembangan aset eksplorasi di Indonesia yang ada saat ini – Hamiding & Sekincau Selatan.
 - Peluang usaha energi terbarukan yang baru maupun yang telah ada, baik di Indonesia maupun di luar negeri.
- Keanekaragaman usaha kepada sektor pembangkit listrik tenaga uap
 - Hanya di Indonesia
 - Pembangkit listrik tenaga uap 2 x 1,000 MW *ultra supercritical* (Jawa 9 & 10) bermitra dengan Indonesia Power, anak perusahaan PLN

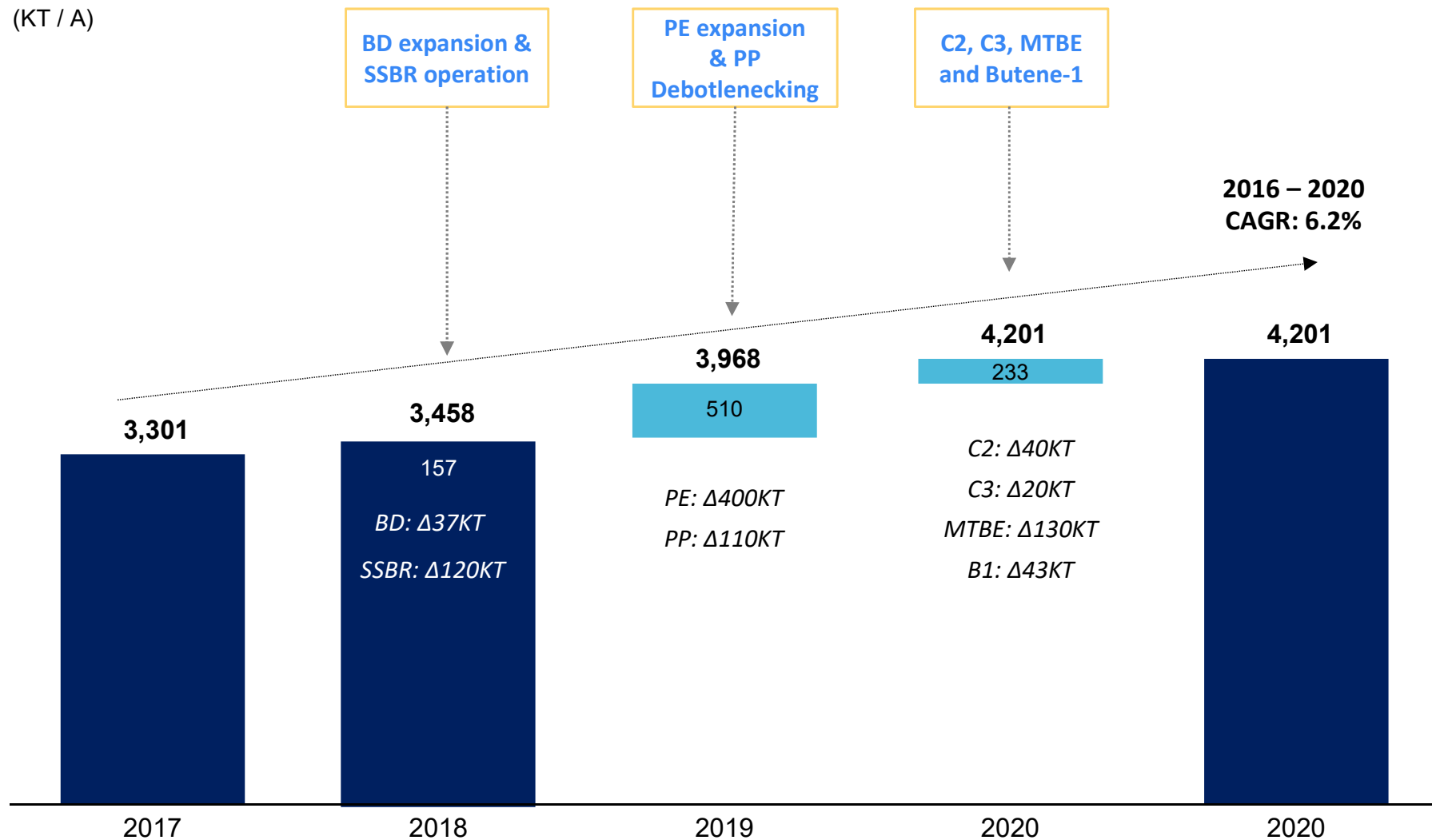


- Peningkatan jumlah penduduk dan *median income* yang mengarahkan pada peningkatan pertumbuhan belanja konsumsi dan GDP di Indonesia
- Permintaan domestik yang kuat untuk produk-produk petrokimia dan bahan kimia.

- Meningkatkan kapasitas produksi, memperluas penawaran produk dan selanjutnya mengoptimalkan integrasi
- Meningkatkan efisiensi operasional

Strategic Growth via Expansion and Debottlenecking (tidak termasuk 2nd Petrochem Complex)

(KT / A)



Setelah menggandakan kapasitas produksi selama 10 tahun lalu, pertumbuhan lebih lanjut yang diharapkan dalam 5 tahun kedepan dari beberapa ekspansi dan *debottlenecking initiatives*.

Note:

SSBR – Solution Styrene Butadiene Rubber
BD Expansion - Butadiene Plant Expansion

PE - Polyethylene
PP – Polypropylene
MTBE - Methyl tert-butyl ether
C2 / C3 – Refers to furnace revamp

Strategi Pertumbuhan Melalui Ekspansi dan *Debottlenecking*

Deskripsi Proyek	Jadwal		CAPEX (US\$jt)	Funding Status	Kenaikan Kapasitas	Kapasitas Kumulatif
	Mulai	Usulan Start up				
Kapasitas Produksi Saat ini						3.301 KT/A
Butadiene Plant Expansion	2Q – 2017	2Q – 2018	42.0	Fully Funded	37 KT/A	37 KT/A
Synthetic Rubber Project (through SRI JV)	4Q – 2015	3Q – 2018	570.0	Fully Funded	120 KT/A	120 KT/A
Kapasitas Produksi pada akhir tahun 2018						3.458 KT/A
PP Debottlenecking	4Q - 17	3Q – 2019	39.5	Fully Funded	110 KT/A	110 KT/A
Pabrik Baru Polyethylene	1Q – 2018	4Q – 2019	380.0	Fully Funded	400 KT/A	400 KT/A
Kapasitas Produksi pada akhir tahun 2019						3.968 KT/A
Furnace Revamp	3Q – 2018	1Q – 2020	48.0	Fully Funded	40 KT/A C2; 20 KT/A C3	60 KT/A
Pabrik MTBE dan Butene – 1	Belum dimulai	3Q – 2020	114.0	Fully Funded	130 KT/A MTBE; 43 KT/A B1	173 KT/A
Kapasitas Produksi pada akhir tahun 2020						4.201 KT/A

Completed

Potensi Perluasan Wayang Windu Unit 3

- ✓ Potensi Unit 3, peningkatan produksi listrik (kotor) sampai sebesar 60 MW
- ✓ Perluasan ditujukan pada pengayaan daya saing, pertumbuhan permintaan, daya saing biaya, dan perjanjian pembelian listrik yang tidak dipergunakan
- ✓ Star Energy memiliki pengalaman yang baik dan proses usaha yang efisien untuk mengidentifikasi strategi pertumbuhan yang optimal serta untuk memaksimalkan hasil dengan membatasi capex
- ✓ Keputusan Unit 3 untuk bergantung pada hasil dari program pengeboran eksplorasi awal program dan hasil yang diperoleh dari capex

Peningkatan Hasil yang Signifikan dari Ketersediaan Sumber Daya

- GeothermEx memperkirakan bahwa Wayang Windu memiliki cadangan panas bumi yang cukup untuk mempertahankan produksi yang saat ini dihasilkan oleh Unit 1 & 2 pada atau mendekati angka kotor sebesar 227 MW, dengan dukungan cadangan yang cukup untuk mendukung hasil sebesar 280 MW untuk 30 tahun dan sebesar 390 MW untuk 20 tahun
- Potensi untuk penambahan sampai dengan sebesar 60 MW melalui Unit 3, yang meningkatkan kapasitas terpasang menjadi sampai sebesar 287 MW
- Capex dapat melebihi angka US\$120 juta, dan tergantung pada program pengeboran pada tahun 2018 – 2021
- Star Energy telah memiliki hak eksklusif untuk pengembangan wilayah kerja yang memiliki sumber panas bumi.

Rekam Jejak yang Kuat memberikan Kepercayaan untuk Perluasan di Masa Mendatang

- Berpengalaman selama lebih dari 2 dekade dalam berhubungan dengan pihak Pemerintah maupun masyarakat di Wilayah Kerja.
- Berpengalaman dalam keberhasilan melakukan pengeboran sumur panas bumi untuk Unit 1 & 2.
- Program penyelesaian pengeboran secara tepat waktu dengan Unit 2 yang memulai operasional nya dalam waktu 14 hari lebih cepat dari waktu yang dijadwalkan sebelumnya.
- Star Energy mempekerjakan konsultan dan kontraktor yang memiliki reputasi dan berpengalaman .
- Star Energy mempekerjakan pemasok dan kontraktor yang berpengalaman dalam konstruksi pembangkit listrik.

Star Energy akan memakai konsyltan panas bumi dengan reputasi internasional untuk mengkonfirmasi kecukupan sumber panas bumi di wilayah kerja Wayang Windu guna mendukung perluasan kapasitas produksi tenaga listrik untuk jangka waktu yang tidak kurang dari 20 tahun sebelum melakukan pengeluaran apapun untuk pembangunan unit panas bumi yang baru.

Proyek-Proyek Pengembangan Panas Bumi

Ekspansi Salak

Salak Binary

- Usulan Start-up: Tahun 2021
- 15 MW kapasitas
- Tahap Pengembangan: Studi kelayakan

Salak Unit 7

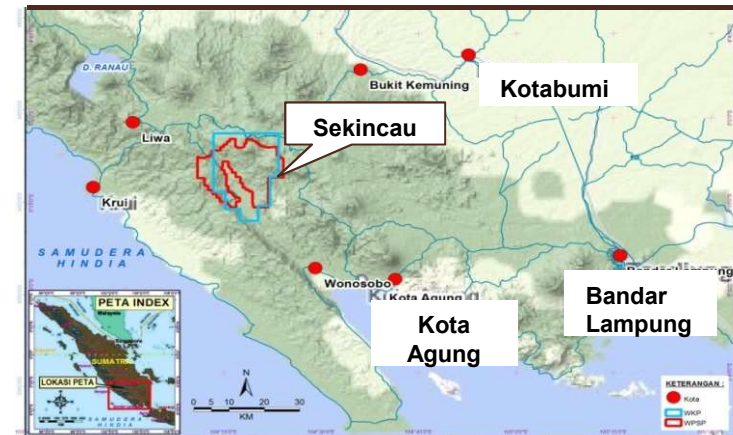
- Usulan Start-up: Tahun 2023
- 55 MW *power generation capacity*
- Tahap Pengembangan: Studi kelayakan



Eksplorasi Panas Bumi

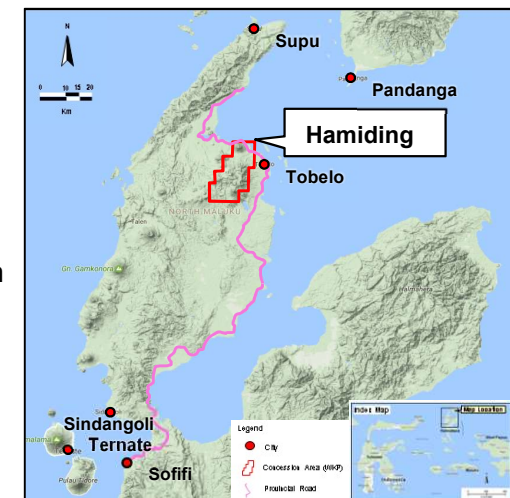
Sekincau

- Terletak di West Lampung, Sumatera
- *Right to match* yang penawaran tender terbaik untuk lisensi buat mengembangkan area sumber daya
- Tahap Pengembangan: Survei pendahuluan & eksplorasi



Hamiding

- Terletak di Halmahera Utara, Maluku
- *Right to match* yang penawaran tender terbaik untuk lisensi buat mengembangkan area sumber daya
- Tahap Pengembangan: Survei pendahuluan & eksplorasi



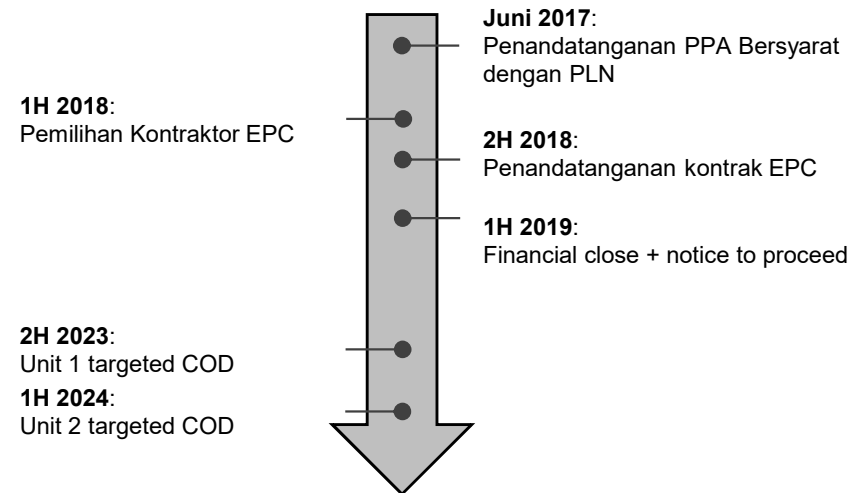
Pembangkit Listrik Jawa 9 & 10

Uraian

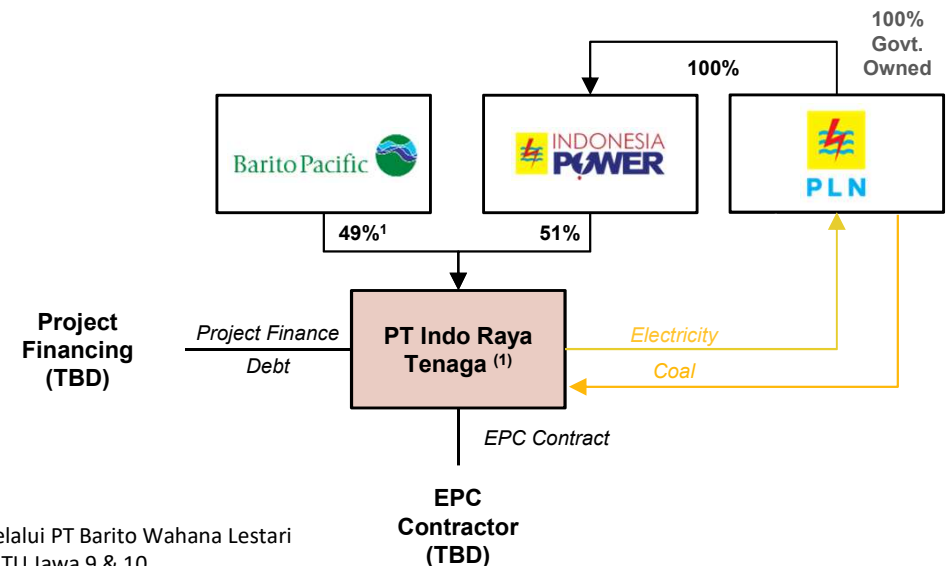
- Proyek pembangkit listrik tenaga uap berteknologi *ultra supercritical* ("PLTU") dengan kapasitas sebesar 2.000 MW (2 x 1.000 MW) yang dibangun dengan skema BOOT
- Berlokasi di Suralaya, provinsi Banten
 - Lokasi PLTU berdekatan dengan kompleks petrokimia terintegrasi milik CAP di Cilegon.
 - Lahan untuk proyek telah diperoleh dan saat ini dalam tahap persiapan awal.
- Proyek yang ditargetkan untuk memulai kegiatan operasionalnya pada tahun 2023, berada dalam tahap pengembangan awal.
- Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik ("PPA") bersyarat dengan PLN telah ditandatangani pada bulan 2017
 - Berdasarkan PPA untuk Jawa 9 & 10, kontrak dengan PLN untuk jangka waktu 25 tahun.
 - PLN akan mengambil risiko bahan bakar sehubungan dengan proyek.
 - Selanjutnya, PLN membeli listrik yang dihasilkan oleh proyek, dengan mekanisme **Take or Pay**. Dengan demikian, tidak ada risiko pengiriman pada proyek
- Para Sponsor Proyek bermaksud membuat kontrak *turn-key* EPC harga tetap, dengan kontraktor EPC yang memiliki reputasi baik dan berpengalaman
- Biaya proyek keseluruhan dianggarkan sebesar US\$3,1 miliar
- Proyek Jawa 9 & 10 akan dibiayai dengan skema pembiayaan proyek jangka panjang yang kompetitif dengan basis rasio hutang-modal sebesar 70:30, sejalan dengan proyek-proyek pembangkit listrik sebelumnya di Indonesia

Financial close targeted for 1H 2019

Jadwal Proyek



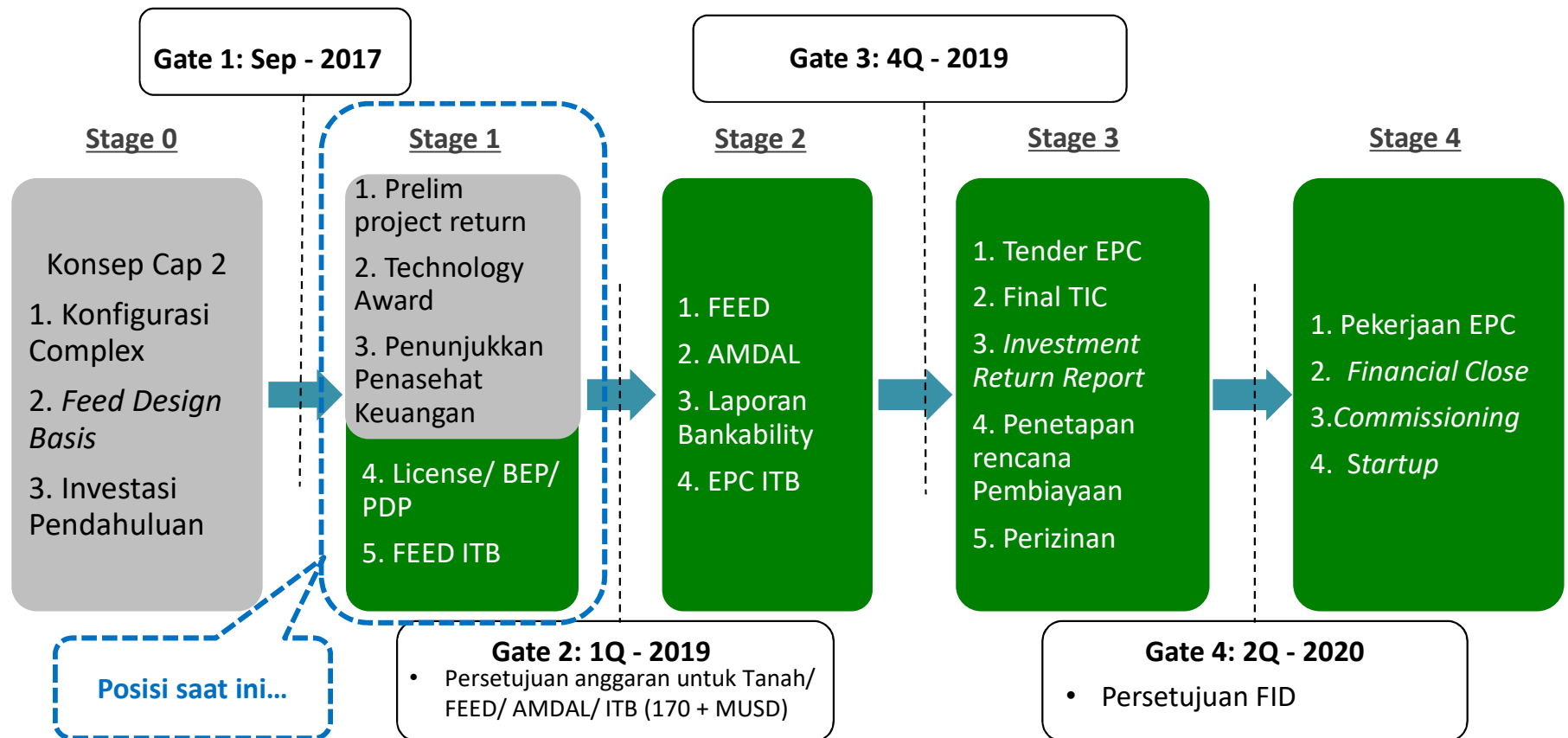
Kepemilikan Proyek



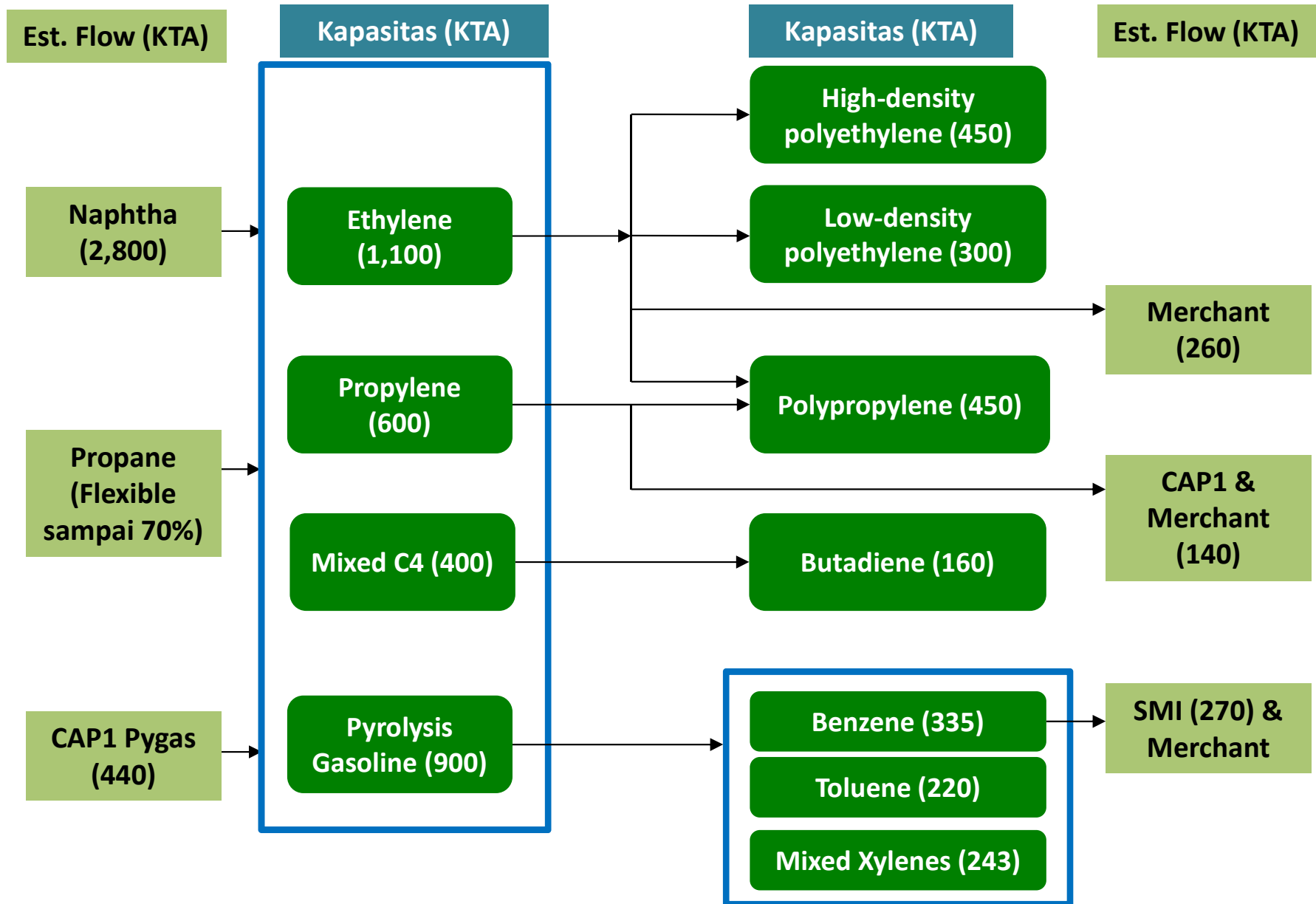
(1) Kepemilikan tidak langsung melalui PT Barito Wahana Lestari
 (2) Perusahaan Operator untuk PLTU Jawa 9 & 10

➤ **Lampiran**

Jadwal Induk untuk Proyek CAP 2



Alur Produk dan Kapasitas Produksi CAP 2



CAP 2 Progres...

- Izin investasi diberikan dan bersiap untuk mengajukan permohonan *income tax holiday* minimal 20 tahun.
- Menyelesaikan seleksi teknologi
- Mengembangkan desain Teknik dasar yang akan selesai pada bulan Desember 2018 (status saat ini: 80%)
- Mendapatkan lisensi teknologi dan paket desain dasar pada bulan April 2018

Pabrik Produksi	Pemberi Lisensi
Olefins (1.1 MMTA C2)	• Lummus
Butadiene (160 KTA BD)	• BASF/ Lummus
Aromatics (335 KTA BZ, 220 KTA TL, 243 KTA MX)	• GTC

Pabrik Produksi	Pemberi Lisensi
HDPE (450KTA)	• Texplore
LDPE (300 KTA)	• Lyondellbasell
PP (450 KTA)	• Lyondellbasell

- Memilih HSBC sebagai *financial advisor*.
- Membuat *bankability study report* yang akan selesai pada bulan Maret 2019.

➤ Terima Kasih

Alamat kantor:

PT Barito Pacific Tbk

Wisma Barito Pacific Tower B, Fl. 8

Jl. Letjen. S. Parman Kav. 62-63

Jakarta 11410

Kontak:

Investor Relations /Corporate Secretary

Email: investor.relations@barito.co.id

corpsec@barito.co.id

Telp: +62 21 530 6711

Kunjungi website kami di www.barito-pacific.co.id

Disclaimer: Dokumen ini disusun semata-mata secara eksklusif untuk pihak-pihak yang saat ini diundang dengan tujuan diskusi. Baik dokumen ini maupun isinya tidak diperbolehkan untuk direproduksi, diungkapkan atau digunakan tanpa izin tertulis dari PT Barito Pacific Tbk. Dokumen ini mungkin berisi pernyataan yang menyampaikan ekspektasi yang berorientasi masa depan yang mewakili pandangan dari Perusahaan para peristiwa dan rencana keuangan yang mungkin terjadi di masa depan. Pandangan tersebut didasarkan atas asumsi saat ini, yang dipengaruhi oleh berbagai risiko dan perubahan yang terjadi kapan pun. Perusahaan tidak menjamin terwujudnya pandangan tersebut. Hasil actual dapat berbeda secara signifikan dari yang diproyeksikan.

Tidak satu pun dari PT Barito Pacific Tbk atau orang yang bersangkutan dengan Perusahaan menerima tanggung jawab apapun atas kerugian yang timbul dari penggunaan dokumen ini, atau isinya, atau lainnya yang muncul dan berhubungan dengan dokumen ini.